

## BAB V

### PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

Berdasarkan beberapa tabel diatas, hasil analisa data dan pengujian hepotesa yang ada dapat didiskusikan dan diintepretasikan sebagai berikut :

#### **A. Hasil analisis Chi Kwadrat tentang pengaruh antara jenjang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa**

Hepotesa kerja yang diajukan adalah ada pengaruh antara jenjang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa MTs Negeri Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009, karena hipotesa tersebut akan di analisa menggunakan statistik maka maka hipotesa tersebut harus dibalik menjadi hipotesa nihil ( $H_0$ ) sehingga berbunyi tidak ada pengaruh antara jenjang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa MTs Negeri Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009.

Setelah dianalisa dengan menggunakan rumus Chi Kwadrat ternyata Nilai Chi Kwadrat yang diperoleh (5,91) lebih besar daripada taraf significant 5% dengan  $d.b=1$  adalah 3,841 yang berarti signifikan. Jadi hipotesa kerja di terima dan hipotesa nihil ( $H_0$ ) di tolak sehingga berbunyi ada pengaruh Pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa MTs Negeri Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009.

Hasil di atas di dukung hasil interview dengan kepala sekolah bahwa jenjang pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, baik

motivasi belajar. Hal ini juga di dasarkan pada pendapat Djamarah Saiful Bahri bahwa proses perubahan mental dan mempengaruhi perilaku seseorang (2002: 47).

#### **B. Kriteria Pengaruh Pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa MTs Negeri Umbulsari**

Berpijak pada analisa Chi Kwadrat ternyata menunjukkan ada pengaruh antara kedua variabel, selanjutnya untuk mengetahui sejauhmana pengaruhnya digunakan rumus KK, ternyata nilai KK menunjukkan hasil 0,23, nilai KK apabila dikonsultasikan dengan tabel nilai KK berkisar antara 0.200 – 0.400. yang berarti mempunyai pengaruh positif yang rendah.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin ditingkatkan Pendidikan orang tua maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswa, baik belajar yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Hal tersebut sebagaimana hasil interview dengan guru agama yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di rumah dan hal ini terbukti dengan pemberian fasilitas, finansial demi berlangsungnya kegiatan belajar.

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam itu mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak. Termasuk dalam lingkungan keluarga, termasuk fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting dalam mencapai tujuan belajar.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan beberapa hasil analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Keadaan jenjang pendidikan orang tua siswa MTs Negeri Umbulsari Kabupaten Jember berdasarkan hasil observasi dan interview dengan kepala sekolah bahwa hampir 5% persen jenjang pendidikan orang tua dalam kategori tinggi, jenjang pendidikan menengah 50%, dan jenjang pendidikan dalam kategori rendah 5%.
2. Keadaan jenjang pendidikan orang dalam kegiatan belajar siswa dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar baik motivasi secara intrinsik, maupun motivasi belajar secara ekstrinsik khususnya bagi siswa di MTs Negeri Umbulsari.
3. Bahwa pengaruh jenjang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa MTs Negeri Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009, terbukti nilai  $X^2$  lebih besar dari pada nilai kritik ( $db.1= 5\% = 3,841$ ).
4. Berdasarkan nilai KK menunjukkan hasil 0,23 yang berarti mempunyai pengaruh rendah. Nilai tersebut apabila di konsultasikan dengan tabel nilai KK berkisar antara 0.200 – 0.400. Dengan demikian dapat Pendidikan orang tua

dapat mempengaruhi ke arah positif terhadap motivasi belajar siswa, baik belajar yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan penyajian dan analisa yang di lanjutkan dengan kesimpulan maka dapat di sarankan bahwa :

### 1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya memberikan motivasi terhadap siswa dalam proses belajar mengajar, di sisi lain Kepala Sekolah juga memberikan fasilitas yang cukup dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Karena hal ini dapat menumbuhkan motivasi atau dorongan siswa untuk aktif belajar dengan baik.

### 2. Kepada guru

Guru dalam proses belajar mengajar bertanggung jawab dalam menyampaikan materi pelajaran, dengan demikian hendaknya dapat menumbuhkan dan membangkitkan siswa dalam belajar dengan memberikan dorongan dan motivasi secara intrinsik maupun secara ekstrinsik terhadap siswa serta menumbuhkan minat yang ada pada diri siswa untuk dapat belajar dengan baik karena dengan dorongan tersebut dapat membangkitkan kecenderungan siswa untuk belajar yang optimal khususnya mata pelajaran umum dan juga tidak menafikan mata pelajaran agama.

### 3. Orang Tua

Bagi orang tua hendaknya memperhatikan pendidikan anak-anaknya, dalam kegiatan belajar, dengan partisipasi orang tua anak dapat meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga tercapai tujuan belajar dan pembelajaran.

### 4. Kepada siswa

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal siswa hendaknya belajar lebih giat dengan menggunakan waktu yang efektif dan efisien, dengan belajar tersebut akan mendapatkan wawasan yang lebih luas dan keilmuan yang baik sehingga dalam belajar mata pelajaran umum dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang dijiwai dengan mata pelajaran agama.